

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Analisis data dan hasil pembahasan pada bab IV dapat diambil dalam sebuah kesimpulan bahwa:

1. Aspek rasio likuiditas pada Koperasi Solidaritas Oesao berdasarkan pada analisis *current ratio*, menunjukkan bahwa posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh Koperasi Solidaritas Oesao melalui indikator *current ratio* dinyatakan sangat baik, untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek.
2. Aspek rasio solvabilitas pada Koperasi Solidaritas Oesao berdasarkan analisis *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* menunjukkan bahwa Koperasi Solidaritas Oesao dikategorikan kurang baik, untuk hal kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya, apabila sekiranya perusahaan tersebut pada saat itu dilikuidasikan.
3. Aspek rasio Profitabilitas Koperasi Solidaritas Oesao berdasarkan analisis net profit margin, rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri menunjukkan bahwa Koperasi Solidaritas Oesao dikategorikan kurang baik. Untuk hal kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

4. Aspek rasio aktifitas pada Koperasi Solidaritas Oesao berdasarkan analisis perputaran piutang menunjukkan bahwa Koperasi Solidaritas Oesao dikategorikan tidak sehat dalam urusan pengelolaan aset memperoleh penjualan.

5.2 Implikasi Teoritis

Adapun dasar teoritis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang meliputi rasio keuangan, yakni rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas dan rasio aktivitas. Dengan diterapkannya rasio keuangan koperasi solidaritas Oesao dapat mengetahui kinerja koperasinya mengalami kenaikan atau penurunan dari tahun ke tahun.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ini maka peneliti memberikan saran berikut ini adalah:

1. Koperasi Solidaritas Oesao harus menata kembali jumlah kas yang tersedia untuk membayar utang, sedangkan untuk kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek karena sudah baik maka harus dipertahankan.
2. Koperasi Solidaritas Oesao harus menyediakan dana kas yang cukup dengan meningkatkan penjualan dan penagihan piutang pada anggota untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan untuk

perputaran kas walaupun dinyatakan sehat tetapi rasionya fluktuatif untuk tiap tahunnya sehingga perlu dinaikan jumlah.

3. Koperasi Solidaritas Oesao dalam hal meningkatkan tingkat profitabilitas pada analisis Return On Asset kurang baik, sebaiknya Koperasi Simpan Pinjam Solidaritas meningkatkan pemberian kredit pada anggota, agar Sisa Hasil Usaha koperasi tetap maksimal. dan Return of equity dinyatakan Cukup 76 baik, sebaiknya KSP Solidaritas menambahkan modal sendiri, Sedangkan untuk net profit margin dan return of equity karena dinyatakan sangat baik, maka perlu dijaga demi kelangsungan koperasi.
4. Koperasi Solidaritas Oesao dalam hal mengatasi tingkat solvabilitas yang tidak mencapai kategori yang baik disarankan koperasi menambah jumlah aktiva tetap tanpa menambah jumlah hutang yaitu dengan menambah modal sendiri